



Melek IT

Program Studi
Teknik Informatika
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Volume 2 No 1 Januari 2013

ISSN 2252-9128



SISTEM PAKAR PENENTUAN BAGIAN HARTA WARIS BERDASARKAN HUKUM ISLAN.

Andari Shinta Dewi, Nia Saurina

SISTEM APLIKASI PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM. Ayu Winda Andriani

SISTEM INFORMASI LABA RUGI PADA USAHA KATERING. Christin Silvia, Wisnu Yudo Untoro

APLIKASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BERBASIS ANDROID DENGAN STUDI KASUS RSUD BHAKTI DHARMA HUSADA SURABAYA. Fajar Wahyudi, Anang Kukuh Adisusilo

SISTEM AUGMENTED REALITY PENGENALAN GEDUNG (STUDI KASUS UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA). Nur Samsudin, Anang Kukuh Adisusilo

TEKNOLOGI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION PADA SISTEM PRESENSI PERKULIAHAN). Rachmad Hariyadi, Nia Saurina, Beny Y.V. Nasution

PERANCANGAN MICROSERVER DENGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT MOBILE BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID. Lukas Tomadorio, Tjatarsari Widiartin

PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN MAKANAN PADA RESTORAN MENGGUNAKAN ANDROID. Tara Braja, Nia Saurina.

PENGEMBANGAN HIGH AVILABILITY DATABASE UNTUK DATA PEMILRA (PEMILIHAN RAYA) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Trio Anggoro, Anang Kukuh Adisusilo

RANCANGAN SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT KULIT PADA WAJAH USIA REMAJA MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING. Aditya Febri Ananto, Wisnu Yudo Untoro

SISTEM SELEKSI SISWA BARU PADA PROGRAM KEJAR PAKET (KESETARAAN) STUDI KASUS KELOMPOK BELAJAR NUSA INDAH.

Novi Yanto, Nia Saurina



Daftar Isi

- (1) **SISTEM PAKAR PENENTUAN BAGIAN HARTA WARIS BERDASARKAN HUKUM ISLAM.**
Andari Shinta Dewi, Nia Saurina (Hal. 1 – 16)
- (2) **SISTEM APLIKASI PENGELOLAAN SIMPAN PINJAM.** Ayu Winda Andriani (Hal. 17 – 30)
- (3) **SISTEM INFORMASI LABA RUGI PADA USAHA KATERING.**
Christin Silvia, Wsnu Yudo Untoro (Hal. 31 – 46)
- (4) **APLIKASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BERBASIS ANDROID DENGAN STUDI KASUS RSUD BHAKTI DHARMA HUSADA SURABAYA.** Fajar Wahyudi, Anang Kukuh Adisusilo (Hal. 47 – 62)
- (5) **SISTEM AUGMENTED REALITY PENGENALAN GEDUNG (STUDI KASUS UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA).** Nur Samsudin, Anang Kukuh Adisusilo (Hal. 63 – 72)
- (6) **TEKNOLOGI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION PADA SISTEM PRESENSI PERKULIAHAN).**
Rachmad Hariyadi, Nia Saurina, Beny Y.V. Nasution (Hal. 73 – 86)
- (7) **PERANCANGAN MICROSERVER DENGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT MOBILE BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID.** Lukas Tomadorio, Tjatusari Widiartin (Hal. 87 – 100)
- (8) **PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN MAKANAN PADA RESTORAN MENGGUNAKAN ANDROID.**
Tara Braja, Nia Saurina (Hal. 101 – 110)
- (9) **PENGEMBANGAN HIGH AVILABILITY DATABASE UNTUK DATA PEMILRA (PEMILIHAN RAYA) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA.**
Trio Anggoro, Anang Kukuh Adisusilo (Hal. 111 – 116)
- (10) **RANCANGAN SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT KULIT PADA WAJAH USIA REMAJA MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING.**
Aditya Febri Ananto, Wsnu Yudo Untoro (Hal. 117 – 130)
- (11) **SISTEM SELEKSI SISWA BARU PADA PROGRAM KEJAR PAKET (KESETARAAN) STUDI KASUS KELOMPOK BELAJAR NUSA INDAH.**
Novi Yanto, Nia Saurina (Hal. 131 – 140)

(3)
SISTEM INFORMASI LABA RUGI PADA USAHA KATERING

Christin Silvia¹, Ir.FX Wisnu Yudo Untoro²

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
christinsilvia@gmail.com

ABSTRAK

Laba rugi pada usaha catering merupakan permasalahan yang dihadapi para usaha catering karena setiap melakukan transaksi penjualan tidak semua catering melakukan pencatatan. Padahal pencatatan ini sangat penting karena untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di dalam catering tersebut. Akibat dari pencatatan yang kurang bagus, usaha catering ini tidak dapat mengetahui laba rugi.

Laba rugi ini sebagai pendapatan dan beban catering dalam suatu periode tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Usaha catering dalam menghasilkan laba akan dipergunakan untuk mengukur kemampuan dan pertumbuhan. Sebagai suatu usaha yang berorientasi pada perolehan laba, ada beberapa catering yang tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di dalam catering tersebut.

Berdasarkan masalah di atas maka sangat penting untuk merancang suatu sistem informasi laba rugi pada usaha catering. Dengan adanya sistem informasi laba rugi ini, dapat mengatasi masalah di atas dengan menerapkan perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha catering, yang diharapkan dengan terbangunnya sistem ini menjadi alternatif untuk mengetahui laba atau rugi dari catering tersebut.

Kata kunci : Laba Rugi, Sistem Informasi Laba Rugi Pada Usaha catering

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Catering merupakan usaha yang melayani dibidang jasa penyediaan makanan dalam acara pernikahan, khitanan, rapat kantor, dan pesanan makanan sehari-hari. Catering sekarang sangat menjamur diberbagai tempat, menjamurnya usaha catering ini karena mengingat hampir setiap perayaan maupun syukuran selalu memakai jasa catering. Bahkan tidak jarang ada beberapa orang yang mengadakan pesta di rumah mereka, menggunakan jasa tersebut. Selain itu catering ini juga tidak tergantung hanya dari pesta-pesta, yang hanya terjadi pada saat-saat tertentu saja, tetapi juga dari pesanan makanan sehari-hari.

Dalam menjalankan usaha catering, seharusnya ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Tetapi ada beberapa catering yang tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Padahal pencatatan dalam catering ini sangat penting karena untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi didalam usaha catering tersebut. Akibat dari pencatatan yang kurang bagus, usaha catering ini tidak dapat mengetahui laba rugi. Laba rugi ini sebagai pendapatan dan beban dalam usaha catering untuk suatu periode tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

Catering menghasilkan laba akan dipergunakan untuk mengukur kemampuan dan pertumbuhan. Oleh sebab itu, cara yang dapat menangani masalah laba rugi pada usaha catering, salah satu usul pemecahan masalah yang mungkin dapat mengatasi masalah di atas adalah dengan menerapkan perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha catering yang diharapkan dengan terbangunnya sistem ini menjadi alternatif untuk mengetahui laba atau rugi dari catering tersebut.

Alasan penerapan untuk perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha catering merupakan pemecahan masalah yang sangat cocok dalam menghadapi masalah tersebut, karena kemampuan dari perancangan sistem informasi itu sendiri. Selain itu juga ditambah dengan pertimbangan bahwa sekarang sedang berada di dalam jaman teknologi informasi, dimana informasi menjadi suatu hal yang penting untuk selalu menjadi yang terdepan.

Alasan memilih laba rugi pada usaha catering sebagai bahan analisis dan perancangan, karena mempertimbangkan bahwa catering belum sepenuhnya melakukan pencatatan dalam usaha catering, akibatnya laba rugi dalam catering tidak jelas dan mempengaruhi kondisi keuangan catering tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Katering

Katering merupakan usaha yang melayani dibidang jasa penyediaan makanan dalam acara pernikahan, khitanan, rapat kantor, dan pesanan makanan sehari-hari. Katering merupakan bisnis dibidang jasa, maka faktor manusia sangat dominan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi mutu produk hidangan dan jasa pelayanan yang ditampilkan. Pengelola katering idealnya dapat menyelenggarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran acara yang dipesan oleh konsumen, namun tidak berarti apabila usaha katering tidak dapat memenuhi salah satu aspek pendukung acara maka pesanan konsumen dibatalkan. Pada keadaan seperti ini, pengelola katering harus mempunyai rekanan yang luas, bergabung dengan berbagai usaha katering lain untuk diajak bekerjasama guna kepuasan konsumen, sehingga dapat mendukung nama baik katering.

Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan akuntansi yang menggambarkan hasil pendapatan dari kegiatan suatu usaha yang pada satu periode tertentu diukur hasilnya, apakah menghasilkan keuntungan atau kerugian selama periode tersebut. Beberapa orang menganggap laporan inilah yang paling penting karena menunjukkan kemampuan dalam usaha untuk menghasilkan laba.

Tujuan untuk membuat laporan laba rugi:

1. Menetapkan untuk biaya penjualan.
2. Menetapkan untuk besar penghasilan.
3. Menilai laba dengan membandingkan laba pada laporan bulan lalu.

Ada 2 cara dalam menyusun laporan laba rugi yaitu dalam bentuk single step dan multiple step. Berikut ini merupakan pengertian dari single step dan multiple step :

- a. Dalam bentuk single step semua jenis pendapatan (pendapatan usaha, dan pendapatan luar usaha dan pendapatan lain-lain) disusun dan dijumlahkan dalam satu kelompok. Kemudian disisihkan dengan jumlah semua jenis beban. Selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban merupakan saldo (sisa) laba atau saldo (sisa) rugi. Bentuk ini banyak digunakan dalam perusahaan jasa.
- b. Dalam Multiple Step penyusunan laporan laba rugi dalam bentuk ini disusun secara bertahap mulai dari

kelompok pendapatan dan beban usaha, pendapatan luar usaha dan beban luar usaha. Sampai dengan kelompok pendapatan lain-lain dan beban lain-lain. Bentuk multi step ini banyak digunakan perusahaan dagang.

Pengertian CDM (*Conceptual Data Model*)

Conceptual Data Model atau yang biasa dikenal dengan CDM adalah suatu konsep rancangan pembuatan *database* yang terdiri dari beberapa *entity*, CDM menggambarkan struktur logis dari keseluruhan *data model*. CDM juga menggambarkan jalannya data dan hubungan dari tiap *entity*, dalam pembuatannya kita juga sudah menentukan *primary key* dan juga *foreign key*. CDM yang *valid* dapat digenerate menjadi PDM.

Pengertian PDM (*Physical Data Model*)

PDM memodelkan struktur fisik dan basis data, dengan mempertimbangkan perangkat lunak DBMS serta model struktur yang akan digunakan. PDM dapat dihasilkan digenerate dari CDM yang valid. Dari CDM yang digenerate dapat ditentukan relasi hubungan dari masing-masing tabel, karena *foreign key* yang merupakan penghubung masing-masing tabel telah masuk kedalam tabel dan menjadi *field* didalam tabel yang dibutuhkan terkoneksi dengan yang menjadi domain atau inti pusat data.

Pengertian dan Definisi Flowchart

Flowchart atau *Bagan alir* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (flowchart) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Jenis-jenis *Flowchart* :

Ada beberapa jenis *flowchart* diantaranya:

1. Bagan alir sistem (*systems flowchart*).
2. Bagan alir dokumen (*document flowchart*).
3. Bagan alir skematik (*schematic flowchart*).
4. Bagan alir program (*program flowchart*).
5. Bagan alir proses (*process flowchart*).

Sistem *Flowchart*

System flowchart dapat didefinisikan sebagai bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di *system*.

Document Flowchart

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

Schematic Flowchart

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem. Perbedaannya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang paham dengan simbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambarinya.

Program Flowchart

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (*program logic flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alat logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem. Gambar berikut menunjukkan bagan alir logika program. Bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flow-chart*) digunakan untuk menggambarkan instruksi-instruksi program komputer secara terinci. Bagan alir ini dipersiapkan oleh pemrogram.

Process Flowchart

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

Simbol dan Notasi Flowchart

Dipakai sebagai alat Bantu menggambarkan proses di dalam program.

Gambar Tabel 2.1 Simbol *Flowchart*

SIMBOL	ARTI	CONTOH
	Merepresentasikan Input data atau Output data yang diproses atau Informasi.	
	Mempresentasikan operasi	
	Keluar ke atau masuk dari bagian lain flowchart khususnya halaman yang sama	
	Merepresentasikan alur kerja	
	Digunakan untuk komentar tambahan	

ANALISA DAN PERANCANGAN

Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian atau komponen komputer yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan teknologi. Analisa sistem dalam perancangan sistem informasi laba rugi pada usaha catering menggunakan *Flowchart*.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dibuat bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna dalam pembuatan rancangan sistem yang ini untuk mempermudah dalam perhitungan total biaya, pemasukan, pengeluaran dan laba rugi. Dengan menggunakan *flowchart*.

Flowchart Perhitungan

Pada *flowchart* ini menjelaskan tentang bagaimana cara perhitungan total biaya, pemasukan, dan pengeluaran.

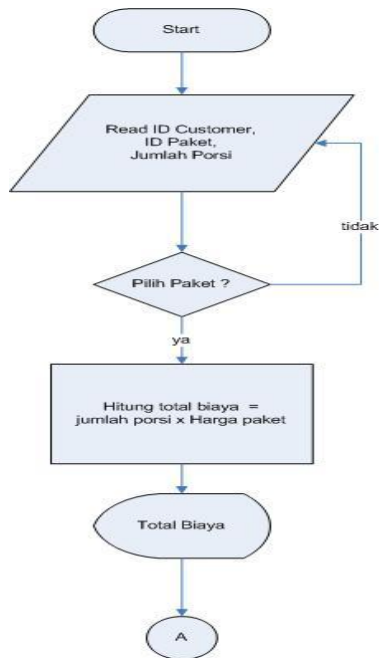
Keterangan Gambar 3.1 Flowchart Perhitungan:

Pada alur *flowchart* tersebut menjelaskan bagaimana cara menghitung total biaya. Pada

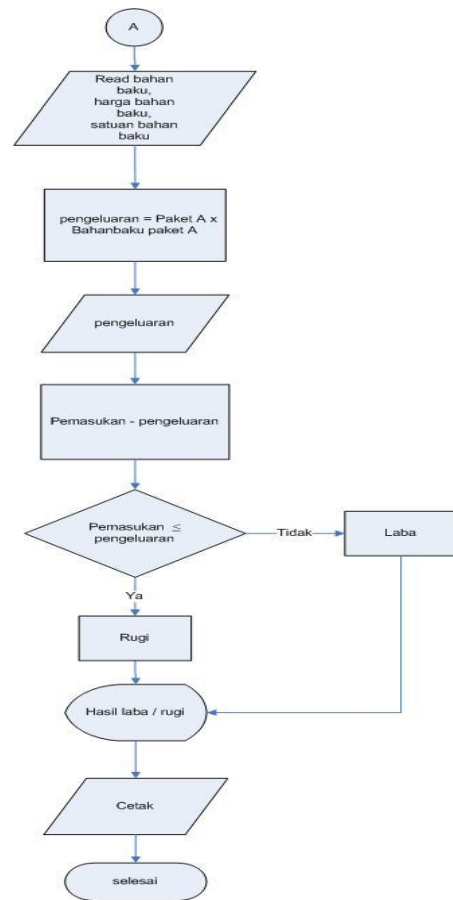
dasarnya alur *flowchart* tersebut menjelaskan suatu proses terlebih dahulu menginput *ID Customer*, *ID Paket*, dan jumlah porsi lalu pilih paket yang akan dipesan. Kemudian dari paket yang telah dipesan berapa porsi dan harga paketnya digunakan untuk menghitung total biaya.

Keterangan Gambar 3.2 *Flowchart* Perhitungan:

Pada alur *flowchart* tersebut menjelaskan bagaimana cara pengeluaran dan laba rugi, pada dasarnya alur *flowchart* tersebut menjelaskan suatu proses pengeluaran dimana perhitungan dari jumlah paket yang telah dipesan dan bahan baku untuk paketan yang telah dipesan dan proses berikutnya perhitungan laba rugi dari pemasukan dikurangi pengeluaran, apabila pemasukan lebih kecil dari pengeluaran maka akan masuk ke proses rugi dan jika pemasukan lebih besar dari pengeluaran maka akan masuk ke proses laba. Kemudian muncul hasil laba atau rugi, dan langsung cetak.



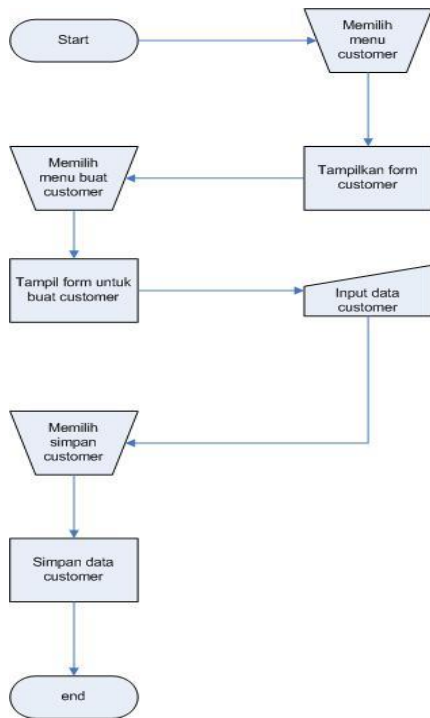
Gambar 3.1 *Flowchart* Perhitungan



Gambar 3.2 *Flowchart* Perhitungan

Flowchart Input Data

Pada *flowchart* ini menjelaskan tentang *input data customer*, paketan, pegawai, bahan baku, pemesanan, pemasukan, pengiriman, pengeluaran dan laba rugi.



Gambar 3.3 *Flowchart Input Data Customer*
 Keterangan Gambar 3.3 *Flowchart Input Data Customer* :

Pada gambar 3.3 dapat dilihat alur dari proses *input data customer*, dimulai dari memilih *menu customer* pada *form master data*. Kemudian *form customer* ditampilkan. Setelah *form customer* ditampilkan kemudian memilih *menu buat customer* yaitu dengan menekan tombol *buat customer* pada *form customer*. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses *buat customer*. Kemudian menginputkan *data customer* lalu menyimpan *data customer* dengan menekan tombol *simpan*.

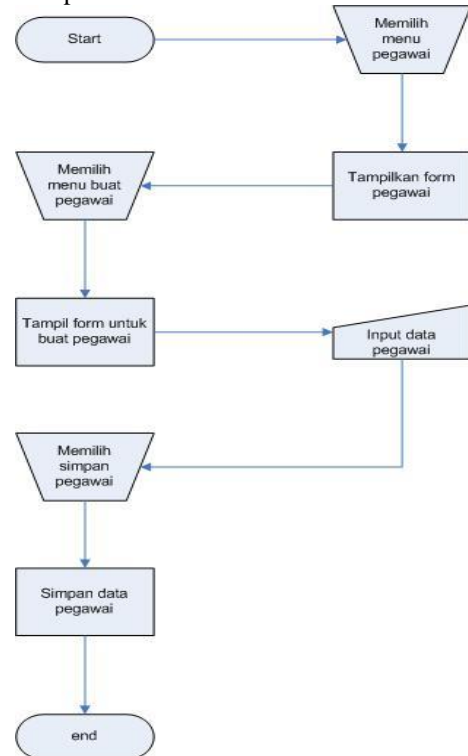
Keterangan Gambar 3.4 *Flowchart Input Data Pegawai* :

Pada gambar 3.4 dapat dilihat alur dari proses *input data pegawai*, dimulai dari memilih *menu pegawai* pada *form master data*. Kemudian *form pegawai* ditampilkan. Setelah *form pegawai* ditampilkan kemudian memilih *menu buat pegawai* yaitu dengan menekan tombol *buat pegawai* pada *form pegawai*. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses *buat pegawai*. Kemudian menginputkan *data pegawai* lalu menyimpan *data pegawai* dengan menekan tombol *simpan*.

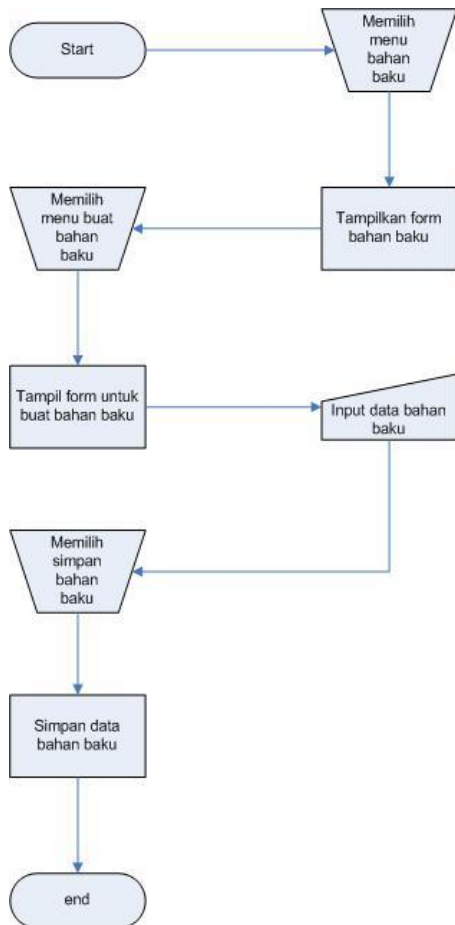
Keterangan Gambar 3.5 *Flowchart Input Data Bahan Baku* :

Pada gambar 3.5 dapat dilihat alur dari proses *input data bahan baku*, dimulai dari memilih *menu bahan baku* pada *form master data*. Kemudian *form bahan baku* ditampilkan. Setelah *form bahan baku* ditampilkan kemudian memilih *menu buat bahan*

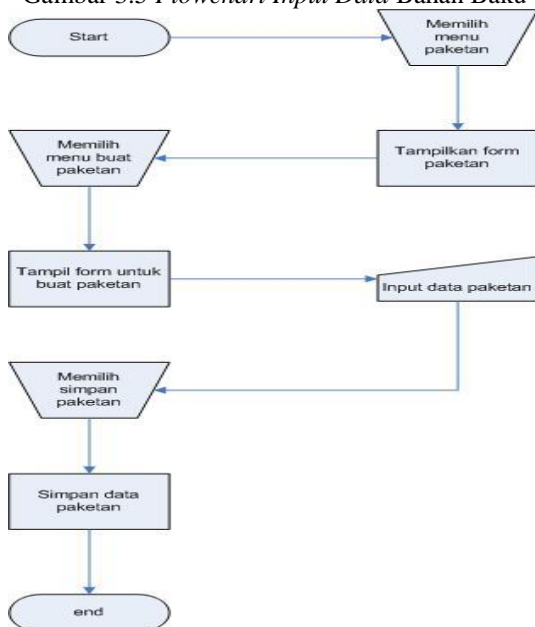
baku yaitu dengan menekan tombol *buat bahan baku* pada *form bahan baku*. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses *buat bahan baku*. Kemudian menginputkan *data bahan baku* lalu menyimpan *data bahan baku* dengan menekan tombol *simpan*.



Gambar 3.4 *Flowchart Input Data Pegawai*



Gambar 3.5 Flowchart Input Data Bahan Baku



Gambar 3.6 Flowchart Input Data Paketan

Keterangan Gambar 3.6 *Flowchart Input Data Paketan* :

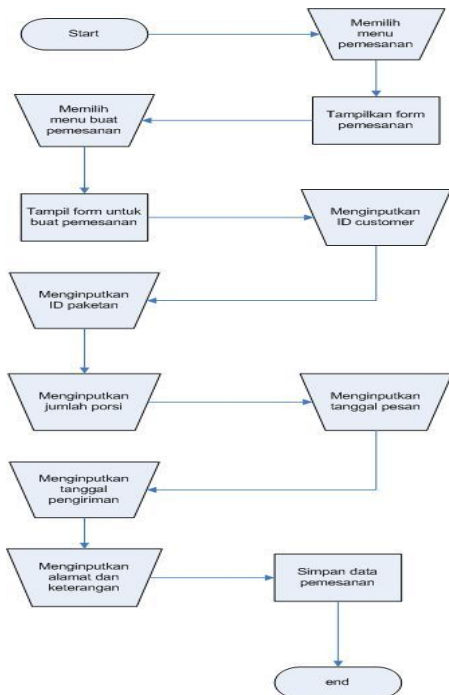
Pada gambar 3.6 dapat dilihat alur dari proses *input data* paketan, dimulai dari memilih *menu* paketan pada *form master data*. Kemudian *form* paketan ditampilkan. Setelah *form* paketan ditampilkan kemudian memilih *menu* buat paketan yaitu dengan menekan tombol buat paketan pada *form* paketan. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses buat paketan. Kemudian menginputkan *data* paketan lalu menyimpan *data* paketan dengan menekan tombol simpan.

Keterangan Gambar 3.7 *Flowchart Input Data Pemesanan* :

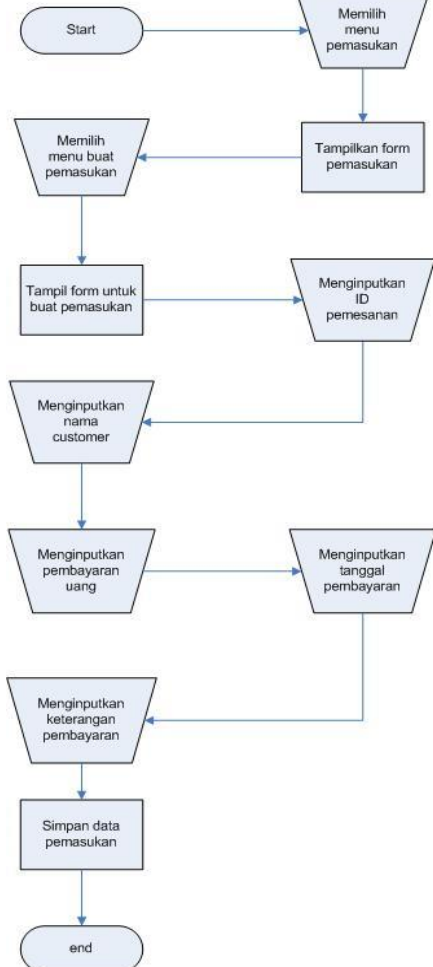
Pada gambar 3.7 dapat dilihat alur dari proses *input data* pemesanan, dimulai dari memilih *menu* pemesanan pada *form master data*. Kemudian *form* pemesanan ditampilkan kemudian memilih *menu* buat pemesanan yaitu dengan menekan tombol buat pemesanan pada *form* pemesanan. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses buat pemesanan. Kemudian menginputkan *ID Customer*, *ID Paketan*, jumlah porsi, tanggal pesan, tanggal pengiriman, alamat dan keterangan lalu menyimpan *data* pemesanan dengan menekan tombol simpan.

Keterangan Gambar 3.8 *Flowchart Input Data Pemasukan* :

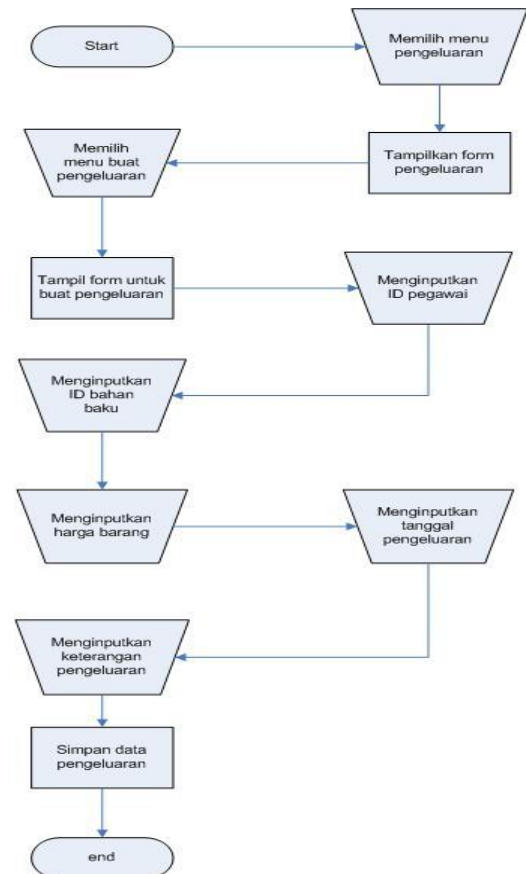
Pada gambar 3.8 dapat dilihat alur dari proses *input data* pemasukan, dimulai dari memilih *menu* pemasukan pada *form master data*. Kemudian *form* pemasukan ditampilkan kemudian memilih *menu* buat pemasukan yaitu dengan menekan tombol buat pemasukan pada *form* pemasukan. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses buat pemasukan. Kemudian menginputkan *ID Pemesanan*, nama *customer*, pembayaran uang, tanggal pembayaran, dan keterangan pembayaran lalu menyimpan *data* pemasukan dengan menekan tombol simpan.



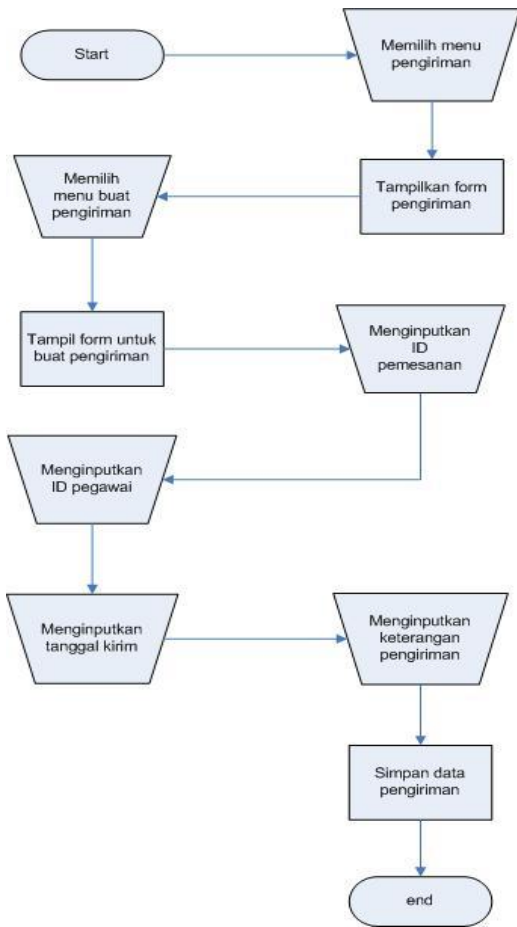
Gambar 3.7 Flowchart Input Data Pemesanan



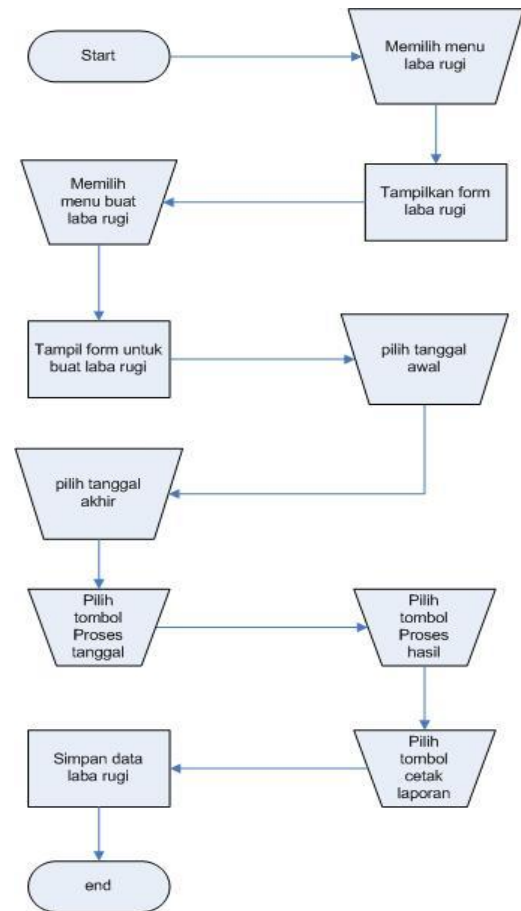
Gambar 3.8 Flowchart Input Data Pemasukan



Gambar 3.9 Flowchart Input Data Pengeluaran



Gambar 3.10 Flowchart Input Data Pengiriman



Gambar 3.11 Flowchart Input Data Laba Rugi

Keterangan Gambar 3.9 Flowchart Input Data Pengeluaran :

Pada gambar 3.9 dapat dilihat alur dari proses *input data* pengeluaran, dimulai dari memilih *menu* pengeluaran pada *form master data*. Kemudian *form* pengeluaran ditampilkan. Setelah *form* pengeluaran ditampilkan kemudian memilih *menu* buat pengeluaran yaitu dengan menekan tombol buat pengeluaran pada *form* pengeluaran. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses buat pengeluaran. Kemudian menginputkan *ID* Pegawai, *ID* Bahan baku, harga barang, tanggal pengeluaran dan keterangan pengeluaran lalu menyimpan data pengeluaran dengan menekan tombol simpan.

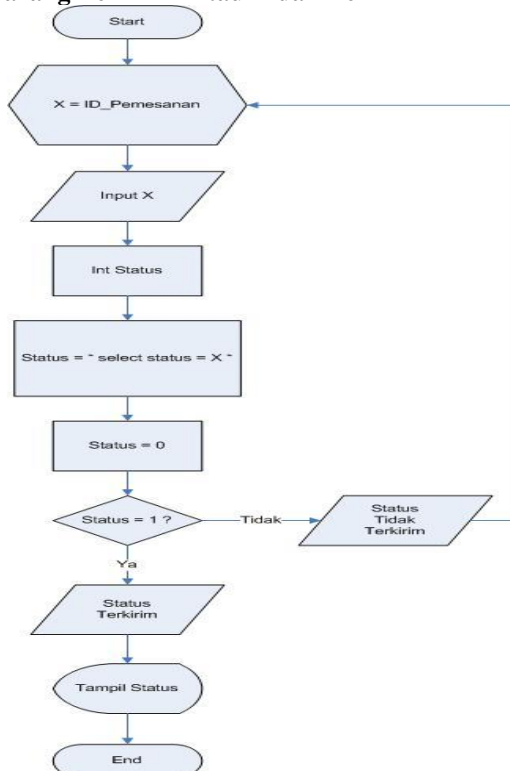
Keterangan Gambar 3.10 Flowchart Input Data Pengiriman :

Pada gambar 3.10 dapat dilihat alur dari proses *input data* pengiriman, dimulai dari memilih *menu* pengiriman pada *form master data*. Kemudian *form* pengiriman ditampilkan. Setelah *form* pengiriman ditampilkan kemudian memilih *menu* buat pengiriman yaitu dengan menekan tombol buat pengiriman pada *form* pengiriman. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses

buat pengiriman. Kemudian menginputkan *ID* Pemesanan, *ID* Pegawai, tanggal kirim, dan keterangan pengiriman lalu menyimpan *data* pengiriman dengan menekan tombol simpan. Keterangan Gambar 3.11 *Flowchart Input Data* Laba Rugi :

Pada gambar 3.11 dapat dilihat alur dari proses *input data* laba rugi, dimulai dari memilih *menu* laba rugi pada *form master data*. Kemudian *form* laba rugi ditampilkan. Setelah *form* laba rugi ditampilkan kemudian memilih *menu* buat laba rugi yaitu dengan menekan tombol buat laba rugi pada *form* laba rugi. *Form* akan menyesuaikan tampilan untuk digunakan proses buat laba rugi. Kemudian pilih tanggal awal, pilih tanggal akhir, pilih tombol proses tanggal, dan pilih tombol proses hasil lalu pilih tombol cetak laporan untuk menyimpan data pemasukan dan pengeluaran.

Flowchart Untuk Proses Perubahan Status Barang Terkirim Atau Tidak Terkirim



Gambar 3.12 *Flowchart* Untuk Proses Perubahan Status Barang Terkirim Atau Tidak Terkirim

Keterangan Gambar 3.12 *Flowchart* untuk proses perubahan status barang terkirim atau tidak terkirim:

Pada gambar 3.12 dapat dilihat alur dari proses perubahan status barang terkirim atau tidak terkirim, dimulai dari *X* dimana *X* adalah *ID* Pemesanan, lalu inputkan *ID* Pemesanan maka

program akan memproses *ID* Pemesanan. Dimana status adalah interger, lalu memilih proses *ID* Pemesanan untuk memperoleh status. Kemudian status sama dengan 0, jika status sama dengan 1, maka jika ya status akan terkirim lalu tampil status dan jika tidak maka status tidak terkirim lalu kembali lagi di awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menggunakan sistem informasi laba rugi pada usaha catering, user membutuhkan hardware dan software untuk mendukung dalam kinerja dan proses sistem yang akan dibuat agar kinerja sistem bisa maksimal.

Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras komputer atau hardware sangat mendukung dalam kinerja sistem. Semakin baik spesifikasi perangkat keras yang ada maka kinerja sistem pun akan semakin baik. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Processor : Intel(R) Pentium(R) Core IM i3-350M processor
2. RAM : 2 GB (sebaiknya lebih)
3. VGA: On-Board
4. Keyboard dan mouse

Dengan spesifikasi perangkat keras komputer yang digunakan dapat membantu dalam pengolahan data.

Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Aplikasi sistem informasi manajemen rapat ini memerlukan perangkat lunak (*Software*) agar mampu beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Adapun perangkat lunak (*Software*) yang digunakan, yaitu :

- a. Sistem Operasi : windows, linux, mac os .
- b. Web browser seperti Mozilla Firefox, opera, google chrom .

Uji Coba System

Dalam melakukan pengujian sistem, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan seperti dijelaskan pada sub bab 5.1 telah menghasilkan beberapa skenario meliputi:

Skenario Pengujian

Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem yang telah dibuat dan mengetahui penyebab-penyebab ketidaksempurnaan sistem serta menganalisa untuk ke arah perbaikan selanjutnya.

Dalam melakukan pengujian sistem yang telah dibuat, maka terdapat beberapa skenario yang diujikan pada sistem, yaitu :

1. Skenario Pendataan Paketan di mana untuk pendataan Paketan yang baru atau merubah *data* yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
2. Skenario Pendataan *Customer* di mana untuk memasukan *data Customer* baru yang belum dilakukan pendataan. Pendataan untuk *data* yang mau dirubah.
3. Skenario Pendataan Pemesanan di mana untuk memasukan *data* Pemesanan yang baru atau merubah *data* yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
4. Skenario Pendataan Pemasukan di mana untuk pendataan Pemasukan yang baru atau merubah *data* yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
5. Skenario Pendataan Pengeluaran di mana untuk pendataan Pengeluaran yang baru atau merubah *data* yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
6. Skenario Pendataan bahan baku di mana untuk pendataan bahan baku yang baru atau merubah *data* yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
7. Skenario Pendataan Pengiriman di mana untuk pendataan Pengiriman yang baru atau merubah data yang sudah ada untuk dilakukan penyimpanan.
8. Skenario Pendataan Laba Rugi di mana untuk pendataan Laba Rugi dari Pemasukan dan Pengeluaran dilakukan penyimpanan sebagai hasil untuk mengetahui laba atau rugi dari catering.

Skenario *Customer*

Pengujian *customer* bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form customer*. Pengujian *customer* dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Gambar 5.1. merupakan pengujian *form customer* dengan memasukkan *inputan* untuk masuk kedalam sistem.Saat dilakukan pengujian dengan memasukkan *data customer*, kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka data langsung ditampilkan seperti gambar 5.2.

Buat Customer

Baris dengan tanda * harus diisi.

Nama Customer *
Krisma

Alamat Customer *
Jl. simo mulyo 1 no 8

Telp Customer *
856473832

Ket Customer *
Pesanan harus datang tepat waktu

Simpan Data

Gambar 5.1 : Gambar Pengujian Buat *Customer*

Lihat Customer #1

Id Customer	1
Nama Customer	Krisma
Alamat Customer	JL simo mulyo 1 no 8
Telp Customer	856473832
Ket Customer	Pesanan harus datang tepat waktu

Gambar 5.2 : Gambar Tampil Pengujian *Data Customer*

Skenario Paketan

Pengujian Paketan bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Paketan. Pengujian Paketan dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Buat Paketan

Baris dengan tanda * harus diisi.

Nama Paketan *
PAKET A

Harga Paketan *
13000

Tgl Paketan *
2013-07-03

Ket Paketan *
Nasi ayam pedas hemat

Simpan Data

Gambar 5.3 : Gambar Pengujian Buat Paketan

Pada ujicoba diatas setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka data langsung ditampilkan seperti gambar 5.4.

Lihat Paketan #1

Id Paketan	1
Nama Paketan	PAKET A
Harga Paketan	13000
Tgl Paketan	2013-07-03
Ket Paketan	Nasi ayam pedas hemat

Gambar 5.4 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Paketan

Skenario Bahan Baku

Pengujian Bahan Baku bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Bahan Baku. Pengujian Bahan Baku dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Buat Bahan Baku

Baris dengan tanda * harus diisi.

Nama Bahan Baku *

Keterangan Bahan Baku *

Gambar 5.5 : Gambar Pengujian Buat Bahan Baku

Pada ujicoba di atas setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah simpan maka data langsung ditampilkan seperti gambar berikut ini.

Lihat Bahan Baku #1

Id Bahan Baku	1
Nama Bahan Baku	Beras pinpin
Keterangan Bahan Baku	1 sak

Gambar 5.6 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Bahan Baku

Skenario Pemesanan

Pengujian Pemesanan bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Pemesanan. Pengujian Pemesanan dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Buat Pemesanan

Baris dengan tanda * harus diisi.

ID Customer

Nama Custom

ID Paketan

Harga Paket

Jmlh Porsi *

Total Bayar

Tgl Pesan *

Format: yyyy-mm-dd

Tgl Pengiriman *

Format: yyyy-mm-dd

Alamat *

Keterangan *

Gambar 5.7 : Gambar Pengujian Buat Pemesanan

Pada ujicoba gambar 5.7 setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka *data* langsung ditampilkan seperti gambar berikut ini.

Lihat Pemesanan #1

ID Pemesanan	1
ID Customer	1
Nama Custom	krisma
ID Paketan	1
Harga Paket	13000
Jmlh Porsi	4
Total Bayar	52000
Tgl Pesan	2013-07-10
Tgl Pengiriman	2013-07-10
Alamat	Jl. kupang
Keterangan	Kirim Cepat

Gambar 5.8 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Pemesanan

5.1. Skenario Pemasukan

Pengujian Pemasukan bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Pemasukan. Pengujian Pemasukan dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Pada uji coba gambar 5. 9 setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda *

untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka *data* langsung ditampilkan seperti gambar berikut ini.

Buat Pemasukan

Baris dengan tanda * harus diisi.

Id Pemesanan
1

Nama Cus
Krisma

Pembayaran Uang *
52000

Tgl Pembayaran *
2013-07-10

Format: yyyy-mm-dd

Ket Pembayaran *
Bayar langsung

Simpan Data

Gambar 5.9 : Gambar Pengujian Buat Pemasukan

Lihat Pemasukan #3

Id Pemasukan	3
Id Pemesanan	1
Nama Cus	Krisma
Pembayaran Uang	52000
Tgl Pembayaran	2013-07-10
Ket Pembayaran	Bayar langsung

Gambar 5.10 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Pemasukan

5.2. Skenario Pengeluaran

Pengujian Pengeluaran bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Pengeluaran. Pengujian Pengeluaran dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Pada uji coba gambar 5.11 setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka *data* langsung ditampilkan seperti gambar berikut ini.

Lihat Pengeluaran #2

Id Pengeluaran	2
Id Pegawai	2
Id Bahan Baku	1
Nama Pegawai	Siti
Nama Brang	Beras pinpin
Harga Barang	100000
Tgl Pengeluaran	2013-07-11
Ket Pengeluaran	Beras 1 Sak

Gambar 5.12 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Pengeluaran

Buat Pengeluaran

Baris dengan tanda * harus diisi.

Id Pegawai
Siti

Id Bahan Baku
Beras pinpin

Nama Pegawai
Siti

Nama Brang
Beras pinpin

Harga Barang *
100000

Tgl Pengeluaran *
2013-07-11

Format: yyyy-mm-dd

Ket Pengeluaran *
Beras 1 Sak

Simpan Data

Gambar 5.11 : Gambar Pengujian Buat Pengeluaran

5.3. Skenario Kirim Pesan

Pengujian kirim pesan bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* kirim pesan. Pengujian kirim pesan dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Buat Kirim Pesan

Baris dengan tanda * harus diisi.

Id Pemesanan

Id Pegawai

Nama Pegawai

Tgl Kirim *

Format: yyyy-mm-dd

Ket Pengiriman *

Gambar 5.13 : Gambar Pengujian Buat Kirim Pesan

Gambar 5.13. merupakan pengujian *form* kirim pesan dengan memasukkan *inputan* untuk masuk ke dalam sistem. Saat dilakukan pengujian dengan memasukkan *data* kirim pesan, kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka data langsung ditampilkan seperti gambar 5.14.

Lihat Kirim Pesan #1

Id Pengiriman	1
Id Pemesanan	1
Id Pegawai	1
Nama Pegawai	Udin
Tgl Kirim	2013-07-10
Ket Pengiriman	JL simo gunung

Gambar 5.14 : Gambar Tampil Pengujian Data Kirim Pesan

5.4. Skenario Pegawai

Pengujian pegawai bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* pegawai. Pengujian pegawai dilakukan dengan menginputkan *data* secara benar.

Pada ujicoba diatas setelah kolom sudah terisi dengan benar dan pada kolom tanda * untuk harus diisi jika tidak maka akan ada *report error*. Setelah disimpan maka data langsung ditampilkan seperti gambar 5.15.

Buat Pegawai

Baris dengan tanda * harus diisi.

Nama Pegawai *

Job Pegawai *

Ket Pegawai *

Gambar 5.15 : Gambar Pengujian Buat Pegawai

Lihat Pegawai #2

Id Pegawai	2
Nama Pegawai	Siti
Job Pegawai	Belanja bahan baku
Ket Pegawai	- Perempuan

Gambar 5.16 : Gambar Tampil Pengujian Data Pegawai

5.5. Skenario Laba Rugi

Pengujian Laba Rugi bertujuan untuk mengetahui hasil keluaran yang ditampilkan saat dilakukan *input data* pada *form* Laba Rugi. Pengujian Laba Rugi dilakukan dengan menginputkan data secara benar.

LABA RUGI

Tanggal Awal:

Tanggal Akhir:

Pemasukan:

Pengeluaran:

Hasil:

Status:

Gambar 5.17 : Gambar Pengujian Buat Laba Rugi

Pada uji coba gambar 5.17 setelah kolom sudah terisi dengan benar dan Setelah disimpan maka *data* langsung ditampilkan seperti gambar berikut ini.

LABA RUGI

Tanggal Awal:

2013-07-01

Tanggal Akhir:

2013-07-31

Proses Tanggal

Pemasukan:

147000

Pengeluaran:

172000

Gambar 5.18 : Gambar Tampil Pengujian *Data* Proses Laba Rugi

LABA RUGI

Tanggal Awal:

2013-07-01

Tanggal Akhir:

2013-07-31

Proses Tanggal

Pemasukan:

147000

Pengeluaran:

172000

Proses Hasil

Hasil:

-25000

Status:

Rugi

Gambar 5.19 : Gambar Tampil Pengujian *Data* hasil Laba Rugi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembuatan rancang bangun sistem informasi laba rugi pada usaha catering memiliki beberapa hal yang bisa disimpulkan, diantaranya adalah:

Sistem yang telah dibuat mampu menangani pendataan catering sebagai berikut :

- Pengolahan *data* paketan seperti buat *data* paketan baru, *update data* paketan.
- Pengolahan *data customer* seperti buat *data customer* baru, *update data customer*.

- Penyimpanan *data* pemesanan lebih cepat dan efisien, dan untuk penyimpanan *data* lebih baik dari pada sistem pendataan pemesanan sebelumnya yang masih secara pendataan tertulis atau terkadang tidak ditulis.
- Pengolahan *data* pemasukan seperti buat *data* pemasukan baru, *update data* pemasukan.
- Pengolahan *data* pengeluaran seperti buat *data* pengeluaran baru, *update data* pengeluaran.
- Pengolahan *data* kirim pesan seperti buat *data* kirim pesan baru, *update data* kirim pesan.
- Pengolahan *data* pegawai seperti buat *data* pegawai baru, *update data* pegawai.
- Hasil laba rugi dari pemasukan dan pengeluaran juga sudah terkomputrisasi dan untuk setiap pemasukan maupun pengeluaran bisa dilihat. Untuk melihat hasil laba rugi juga lebih mudah, dan untuk pemantauan laba rugi juga bisa diketahui.

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kajian dan perbaikan sistem yang bisa disampaikan, diantaranya adalah:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut,pendataan untuk bahan baku yang diperlukan bisa dikembangkan sebagai penyempurnaan sistem laba rugi.
2. Untuk pengembangan lebih lanjut, pendataan transaksi pembayaran untuk pemesanan bisa dibuat untuk lebih mudah dalam pendataan pembayaran dalam catering.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, A.I : Wisna,N, dan Yuniarsa,H., 2012, *Sistem informasi laba rugi berbasis web (studi kasus pada klinik politeknik telkom)* (Online), (<http://www.repository.politekniktelkom.ac.id/.../JARNAL-Pada-sistem-informasi-laba-rugi-berbasis-web>, diakses 20 april 2013).
- [2] Ariyanto,A : Frizal, dan Jesa,T., 2005, *Analisis dan Perancangan Aplikasi Pemasaran dan Pemesanan Selera Catering Berbasis Web*, (Online), (<http://www.thedigilib.com/doc/181456-analisis-dan-perancangan-aplikasi-pemasaran-dan-pemesanan-selera-catering->

berbasis-web, diakses 5 april 2013).

- [3] Enterprise Jubilee., 2006, *30 Bisnis Berbasis Ide Untuk Siapa Pun*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [4] Maharani Karen., 2008, *Siapa Bilang Ibu Rumah Tangga Tidak Bisa Berbisnis*, Lentika, Yogyakarta.
- [5] Manurung, M.E., 2011, *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*, Erlangga, Jakarta.
- [6] Mulyanto, Agus., 2009, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [7] Sutabri tata., 2004, *Analisa Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta